

## Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat Gampong Lamgugob Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19

Siti Nur Zalikha\*, Hani Emafita

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan,  
UIN Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

### ABSTRACT

*This community service activity aims to provide knowledge and increase community participation in preventing the spread of COVID-19. The method used in this community service activity is carried out in two ways, namely 1) direct socialization to the community to use masks properly, live a healthy lifestyle and exercise 2) indirectly through social media of the local community. Socialization activities were carried out to the community of Lamgugob Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City. The results obtained from this community service activity are that the people of Lamgugob Village have sufficient knowledge and that the level of participation is quite high in preventing the spread of COVID-19.*

### Keywords

*Knowledge, Participation,  
COVID-19*



*BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat  
Vol 3, No.1, 2021, 1 - 8  
eISSN 2721-6381*

---

### Article History

Received 15 Nov 2020 / Accepted 05 Jan 2021 / First Published: 04 Feb 2021

### To cite this article

Zalikha, S., & Emafita, H. (2021). Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat Gampong Lamgugob Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1 - 8.

**DOI:** 10.36407/berdaya.v3i1.252



© The Author(s)2021

. This open access article is distributed under a Creative Commons  
Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencegah penyebaran COVID-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua cara yaitu 1) sosialisasi secara langsung kepada masyarakat untuk menggunakan masker dengan benar, menjalankan pola hidup sehat dan berolahraga 2) sosialisasi secara tidak langsung melalui media sosial masyarakat setempat. Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada masyarakat Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Gampong Lamgugop telah memiliki cukup pengetahuan dan tingkat partisipasinya cukup tinggi dalam mencegah penyebaran COVID-19.

## Profil Penulis

**Siti Nur Zalikha,  
Hani Emafita**

Ilmu Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Pemerintahan, UIN Ar-Raniry

✉ **Korespondensi:**  
**Siti Nur Zalikha**  
email:

sitinurzalikha@ar-raniry.ac.id

---

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Partisipasi, COVID-19

Reviewing Editor  
Suryani, IAIN Lhokseumawe, Aceh

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh *virus corona*. Nama penyakit ini diberikan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO). COVID-19 sendiri merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease-2019*. COVID-19 merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan (Rahayu Oktavia Asy'ari, 2020). COVID-19 juga merupakan penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan (Adityo, S. dkk, 2020).

Salah satu dampak akibat merebaknya virus tersebut berimbas pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim agar sekolah-sekolah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat untuk memindahkan kegiatan belajar mengajar dari sekolah ke rumah. Pembelajaran di rumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online, pembelajaran berbentuk ICT, atau bentuk lainnya. Tidak hanya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di rumah namun juga segala macam pekerjaan yang dilakukan masyarakat harus dilakukan di rumah ketika pemerintah membuat kebijakan *social distancing* dan *lockdown*.

Walaupun pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia sejak tahun 2020 hingga saat ini masih berlangsung, nyatanya tidak serta merta mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat terhadap resiko terdampak virus tersebut. Himbauan pemerintah terkait penerapan protokol kesehatan yang seharusnya dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat ternyata belum

dilaksanakan sepenuhnya di masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kota Banda Aceh.

Masih banyak ditemukannya masyarakat yang abai dengan adanya resiko tertular COVID-19 dapat dilihat dari bagaimana masyarakat tetap melakukan rutinitas seperti biasa tanpa menggunakan masker. Penggunaan masker sebagai salah satu upaya terpenting untuk menghindari penularan COVID-19 yang sebenarnya saat ini dapat dengan mudah ditemukan dimana saja nyatanya masih sulit untuk digunakan secara terus menerus oleh masyarakat.

Masyarakat kebanyakan hanya menggunakan masker ditempat-tempat tertentu yang mewajibkan penggunaan masker untuk dapat mengakses fasilitas yang mereka butuhkan seperti di Bank atau Kantor Pemerintahan. Selain itu masyarakat juga kerap kali ditemukan tidak menggunakan masker dengan cara yang benar, seperti hanya di kalungkan pada leher pada saat menggunakan kendaraan bermotor sebagai cara agar tidak terkena razia masker yang kerap dilakukan oleh petugas.

Gampong Lamgugob merupakan Ibu Kota Kecamatan Syiah Kuala yang berada di wilayah Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Gampong ini dipimpin oleh seorang Keuchik atau Kepala Desa yang menaungi tiga dusun yaitu Dusun Kayee Adang, Dusun Lamnyong dan Dusun Tunggai. Gampong Lamgugob memiliki luas wilayah 153,2 Ha dan terletak dekat dengan dua perguruan tinggi terbesar di Provinsi Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada tahun 2019 jumlah Kepala Keluarga di Gampong Lamgugob telah mencapai 1.416 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 4.492 jiwa.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada masyarakat gampong Lamgugob pada awal Oktober 2020 lalu, ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan baik mengenai COVID-19. Contohnya terkait dengan seberapa besar resiko dari penyebaran virus tersebut, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara penanganannya jika terpapar dan bagaimana cara pencegahannya. Hasil surey inilah yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi baik secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat gampong Lamgugob dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19.

## **MATERI DAN METODE**

Kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dibagi kedalam 3 (tiga) bagian yaitu : **Pertama**, Memberikan informasi dengan jelas mengenai Bahaya COVID-19. Informasi yang disampaikan tentang dampak yang ditimbulkan dari virus tersebut bagi kesehatan sangat berbahaya. Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (Suhu > 38C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain (Yuliana, 2020).

Informasi selanjutnya yang akan disampaikan adalah mengenai Protokol kesehatan yang dapat dilakukan untuk mencegah terpaparnya COVID-19 melalui beberapa cara yaitu : 1) jika demam maka istirahat yang cukup dirumah dan minum air yang cukup; 2) gunakan masker apabila batuk dan bersin; 3) usahakan mencuci tangan sebelum menyentuh mata dan hidung; 4) usahakan tidak menggunakan transportasi massal, dan 5) jika akan di antar ke RS rujukan

menggunakan ambulance fasyankes didampingi oleh nakes yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

*Kedua*, Penyampaian informasi ini akan di sampaikan secara langsung dan tidak langsung. *Langsung*, dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan masker dengan benar, menjalankan pola hidup sehat dan berolahraga. *Tidak Langsung*, dilakukan dengan cara membuat poster atau infografis yang mudah dibaca dan menarik tentang menggunakan masker dengan benar, menjalankan pola hidup sehat dan berolahraga, kemudian disebar media sosial masyarakat setempat.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang tinggal di Gampong Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Masyarakat yang dimaksud terdiri dari remaja, orang dewasa, lansia dan anak-anak. Kantor Keuchik Gampong Lamgugob sebagai pusat pelaksanaan kegiatan ini beralamat di Jln. Tgk. Di Lamgugop Komplek Mesjid Syuhada Banda Aceh.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gampong Lamgugob dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan pemerintah dalam melakukan aktivitas di luar rumah.

**Tahap Pertama**, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bubur kepada 30 orang lansia yang telah selesai melakukan olahraga. Olahraga yang dilaksanakan juga bertujuan untuk meningkatkan imun lansia sehingga tubuh tetap sehat dan terhindar dari segala macam penyakit. Apalagi di masa Pandemi COVID-19, para lansia masuk ke dalam kelompok yang rentan terserang virus tersebut.



**Gambar 1.**  
*Pemberian Bubur  
Kepada Lansia*

**Tahap Kedua**, kegiatan dengan membagikan vitamin kepada anak-anak. Vitamin memberi dampak baik kepada imun dan juga merupakan cara kecil dalam pencegahan COVID-19, vitamin diberikan kepada 20 orang anak. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah membagikan masker dan memberi pengarahan bagaimana menggunakan masker yang benar, masker diberikan kepada 100 orang.



**Gambar 2.**  
*Pembagian Vitamin dan Masker*

**Tahap Ketiga**, kegiatan yang dilakukan melalui media sosial adalah membuat poster tentang bagaimana mengenali gejala-gejala ringan yang dari awal harus nya sudah menjadi perhatian apabila merasakan gejala tersebut seperti batu kering yang tak kunjung sembuh walaupun sudah minum obat, demam yang tinggi dan juga terserang sesak nafas maka harus mencari pertolongan ke rumah sakit. Terdapat juga poster bagaimana meminimalkan resiko COVID-19 yang di dalam posternya menjelaskan bagaimana cara-cara yang dapat kita lakukan untuk meminimalkan terpaparnya COVID-19.



**Gambar 3.**  
*Poster Kenali Gejala COVID-19 dan Meminimalkan Resiko Terinfeksi COVID-19*

**Tahap Keempat**, memberikan informasi melalui media yang menggunakan poster adalah tentang bagaimana memakai masker yang benar agar terhindar dari bakteri dan virus yang ada. Selain memakai masker yang baik dan benar juga ada poster yang buat mengenai bagaimana mencuci tangan yang benar. Mencuci tangan merupakan salah satu cara yang dapat dengan mudah dilakukan oleh banyak orang yang bertujuan untuk membunuh bakteri dan virus yang berada di tangan.



Gambar 4.  
Poster Cara Mencuci  
Tangan Yang Benar dan  
Cara Memakai Masker  
Yang Benar

Dari beberapa gambaran di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Gampong Lamgugop cukup berpartisipasi untuk menerapkan pola hidup sehat yang bertujuan untuk mencegah dari segala macam penyakit salah satunya adalah COVID-19. Hasil dari kegiatan KPM ini ditemukan bahwa masyarakat Gampong Lamgugop telah memiliki cukup pengetahuan dan tingkat partisipasinya cukup tinggi dalam mencegah penyebaran COVID-19.

## KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat Gampong Lamgugob dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dan kegiatan-kegiatan seperti membagikan masker, vitamin dan bubur serta membagikan poster tentang COVID-19 melalui media sosial dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Segala macam usaha dan kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang baik dari seluruh warga seperti warga yang lansia mulai menjalani hidup sehat dengan berolahraga, dan masyarakat juga bersama-sama menjaga lingkungan agar tetap bersih bergotong royong dengan mengikuti protokol kesehatan.

## REFERENSI

- Asy'ari, O. R. (2020). *Makalah Bahasa Indonesia Pengertian COVID-19 dan Bentuk Partisipasi Dalam Memerangnya*.
- Yuliana. (2020). *CoronaVirus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and healthy Magazine*.
- Susilo, A. dkk. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.
- Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 12(01), 59-70*.
- Kementerian Kesehatan RI, (2020). *Lakukan Protokol Kesehatan ini jika Mengalami Gejala Covid-19*.<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>

## **Declarations**

### **Funding**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai dengan dana mandiri.

### **Competing Interests**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang diungkapkan.

